

Efektivitas Model *Problem-Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar

Lanna Sari¹, Cindy Zuari², Fitria Ningsih³, Zahara Khairun Nisa⁴, Puput Novilia Fitri⁵, Fitri Anita⁶, Rahmatul Azzara⁷, Umul Sakiah⁸, Najwa Khatrindita⁹, Flaudia Alhayyu Jahara¹⁰, Jelita Oktavia¹¹, Aisyah Safitri¹², Sisri Wahyuni¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Universitas Adzkia

¹ sarilanna@gmail.com, ² cindizuari56@gmail.com,
³ ningsihfitria2510@gmail.com, ⁴ zaharakhairunnisa60@gmail.com,
⁵ p.noviliafitri23@gmail.com, ⁶ ftryan1t4@gmail.com,
⁷ rahmatulazzahra55@gmail.com, ⁸ umulsakiah@gmail.com,
⁹ khatrinditan@gmail.com, ¹⁰ fflaudiaalhayyujahara@gmail.com,
¹¹ jelitaoktavia703@gmail.com, ¹² aisyahsafitri0555@gmail.com,
¹³ wahyunisisri1985@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) learning model in improving students' critical thinking skills at the elementary school level. The method used is a Literature Review of 25 national scientific articles (accredited Sinta 2 to Sinta 5) and reputable international (Scopus Q1) articles. The results of the analysis show that the application of the PBL model consistently provides a significant positive influence on students' critical thinking skills in various subjects such as Science, Social Studies, Pancasila Education, and Mathematics. Research data reveals that improvements in students' critical thinking skills range from moderate to high, with significance supported by various statistical tests such as t-tests and N-gain. In several comparative studies, the PBL model has been shown to be more effective than conventional models, such as problem-solving, inquiry learning, and problem-posing.

Keywords: *Critical Thinking, Problem Based Learning, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di tingkat Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah *Literature Review* terhadap 25 artikel ilmiah nasional (terakreditasi Sinta 2 hingga Sinta 5) dan internasional bereputasi (Scopus Q1). Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model PBL secara konsisten memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam berbagai mata pelajaran seperti IPA, IPS, Pendidikan Pancasila, dan Matematika. Data penelitian mengungkapkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa bervariasi dari kategori sedang hingga tinggi, dengan signifikansi yang didukung oleh berbagai uji statistik seperti uji-t dan

N-gain. Dalam beberapa studi komparasi, model PBL terbukti lebih efektif dibandingkan dengan model konvensional, *Problem Solving*, *Inquiry Learning*, dan *Problem Posing*.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, *Problem Based Learning*, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan di era abad ke-21 menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis. Menurut Ariyani dalam (Setyawan & Henny 2021) kemampuan berpikir kritis adalah suatu proses berpikir yang bertujuan untuk membuat keputusan yang rasional serta diarahkan dalam melakukan sesuatu. Kemampuan ini sangat krusial bagi siswa sekolah dasar sebagai fondasi untuk memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada realitasnya, proses pembelajaran seringkali belum optimal dalam memberdayakan keterampilan ini, sehingga diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif adalah *Problem Based Learning* (PBL).

Menurut Rambe, dkk (2024) PBL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah dimana siswa diberikan sebuah masalah dan harus diselesaikan melalui kerja sama. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan oleh

penelitian yang dilakukan oleh Hanipah, dkk (2024) yang menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu penelitian internasional yang dilakukan oleh Alashwal & Areej (2024) menunjukkan bahwa penerapan PBL yang berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara signifikan pada tingkat dasar.

Menurut Adiansyah, dkk (2021) ada beberapa langkah dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu permasalahan awal, pengelompokan siswa, pengarah siswa baik dilakukan secara individu ataupun kelompok, pengembangan terhadap hasil pembelajaran, menganalisis dan mengevaluasi pembelajaran. Sedangkan menurut Huda & Muhammad (2021) langkah-langkah model *Problem Based Learning* adalah orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review*, yaitu salah satu bentuk penelitian yang menekankan pada proses, dan kegiatan identifikasi, analisis, evaluasi, dan membuat kesimpulan terhadap keseluruhan hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian sehingga dapat digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah Triandini (2019) dalam (Pranoto et al., 2022).

Systematic Literature Review atau yang dikenal dengan metode SLR adalah sebuah metode dalam penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang ada untuk menjawab penelitian tertentu. Fokus kajian yaitu temuan dari berbagai penelitian yang sudah dipublikasikan di jurnal bereputasi nasional. Data dikumpulkan dari studi literatur artikel.

Jumlah keseluruhan artikel yang dianalisis adalah 25 artikel. Artikel tersebut diambil dari jurnal yang berhubungan dengan artikel terkait. Instrumen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman analisis isi yang memuat aspek-aspek terkait hal yang diamati. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data, kemudian

menarik hasil analisis kedalam suatu kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap 25 artikel penelitian, baik nasional maupun internasional, terdapat beberapa poin utama yang menjadi fokus pembahasan mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

a. Efektivitas PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Beberapa poin penting meliputi:

1. Peningkatan Persentase: Analisis menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Signifikansi Statistik: Berbagai studi eksperimen menunjukkan nilai t hitung $>$ dari t tabel yang membuktikan pengaruh nyata PBL dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sihotong, dkk (2025), Ariyani & Tego (2021) dan penelitian Efendi dan Krisma (2021).
3. Penerapan PBL secara berkelanjutan terbukti memberikan efek jangka panjang yang positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa

Berikut ini hasil Review 25 Artikel Nasional Terakreditasi Sinta 2 sampai Sinta 5 dan Internasional dengan indeks Scopus (Q1):

TABEL LITERATURE REVIEW

No	Judul	Penuli dan Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Jurnal internasional Q1 <i>Sustaining problem-based learning: A mixed-methods exploration of its long-term effects on primary students' mathematical problem solving</i>	Alashwal & Areej (2024)	Metode penelitian campuran	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PBL yang berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa secara signifikan pada tingkat dasar
2	Sinta 2 <i>Pembelajaran Problem based learning Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar</i>	Muhammad Setyawan & Henny Dewi Koeswanti (2021)	Metode meta analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model <i>Problem based learning</i> sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Selain itu peserta didik juga mempunyai pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran karena dituntut untuk memecahkan permasalahan dalam suatu proses pembelajaran.
3	Sinta 2 <i>Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd pada Muatan Ipa</i>	Resti Fitria Ariani (2020)	Meta Analisis	Dari beberapa jurnal yang sudah dianalisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan model <i>problem based learning</i> dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa sekolah dasar. Karena model ini berbasis masalah dengan menjelaskan dan memberikan motivasi untuk memecahkan masalah, kemudian mengorganisasikan siswa dalam tugas belajar yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.
4	Sinta 2 <i>Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dan Problem Based learning (Pbl) Berbantuan Media Monopoli Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis</i>	Okta Aji Saputro, Theresia Sri Rayahu (2020)	Metode eksperimen dengan desain <i>Pretest Posttest Control Group Desain</i> .	Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, maka H_0 ditolak H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di Gugus Joko Tingkir Salatiga. Hal ini juga didukung dari data deskriptif yang menunjukkan rata-rata kemampuan berpikir kritis

				siswa kelompok eksperimen (kelas <i>Project Based Learning</i>) lebih tinggi dibandingkan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelompok kontrol (kelas <i>Problem Based Learning</i>).
5	Sinta 2 Perbedaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis IPA Siswa SD	Anik Suryaningsih, Henny Dewi Koeswanti (2021)	Meta analisis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> lebih efektif untuk mempengaruhi peningkatan kemampuan berfikir kritis IPA siswa SD dibandingkan dengan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>
6	Sinta 3 Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media PSA (Panggung Siklus Air) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Intan Nila Sari, Sekar Dwi Ardianti, Khamdun (2023)	Metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain <i>Prei experimental</i> , jenis desain <i>one group pretest posttest</i> .	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di SD N Ngawen 02 tahun ajaran 2022/2023. Menyatakan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan media panggung siklus air berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai pretest dan posstest menggunakan uji paired sample test siswa memperoleh hasil rata-rata 88,6, sedangkan sebelum diberi perlakuan siswa memperoleh hasil rata-rata 50,1 maka dapat diartikan dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa menjadi berpengaruh. Khususnya pada pembelajaran IPA materi siklus air, memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, di SD N Ngawen 02
7	Sinta 3 Analisis Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD	Ulfiatur Rosyidah, Ismail Marzuki (2025)	<i>systematic literature review</i> dengan pendekatan kuantitatif.	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dari minimal 25,60% menjadi maksimal 77,30% sehingga menghasilkan peningkatan yang signifikan sebesar 58,412%.
8	Sinta 3 Analisis E-Modul Flipbook Berbasis <i>Problem Based Learning</i> untuk	Sri Adhi Endaryati, Idam Ragil Widiyanto Atmojo, St. Y.	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa e modul Flipbook berbasis PBL dapat memberdayakan keterampilan berpikir kritis pembelajaran IPA sekolah dasar sebagai inovasi media

	Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Sekolah Dasar	Slamet, Kartika Chrysti Suryandari (2021)		digital abad 21. E-modul berbasis Flipbook sebagai media pembelajaran yang dipadukan teks, narasi, video, soal latihan dan integrasi dengan model pembelajaran. E-modul Flipbook berbasis PBL sebagai solusi efektif pembelajaran IPA abad 21 sesuai dengan karakter materi dan gaya belajar peserta didik abad 21 sebagai digital native.
9	Sinta 4 Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	Hanipah, Khairun Nisa, Prayogi Dwina Angga (2024)	Metode eksperimen dengan desain penelitian quasi eksperiment jenis <i>nonequivalen controlgroup design</i> .	Hasil penelitian diperoleh t-hitung sebesar 2.531 dan t-tabel sebesar 1.674 sehingga diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu $2.531 > 1.674$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 1 Ampenan.
10	Sinta 4 Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Indriyani Rauf, Irvin Novita Arifin, Rifda Mardian Arif (2020)	Kuantitatif metode eksperimen semu (<i>Quasi Experimental Design</i>)	Hasil analisis data kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi yaitu diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 41 meningkat menjadi 82,6 (posttest) dan hasil analisis data kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol berada pada kategori sedang yaitu diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 37 meningkat menjadi 56,2 (posttest). Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil uji t posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan taraf signifikan 0,05 (95% berpengaruh, 5% tidak berpengaruh) yang menyebutkan bahwa thitung > t tabel yaitu $6,048 > 2,024$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga menunjukan bahwa terdapat pengaruh model <i>Problem Based Learning</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA materi kalor di Kelas V SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo
11	Sinta 4 Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis	Rizki Amalia, Arjudin, Fitri Puji Astria (2024)	Metode eksperimen dengan desain <i>quasi eksperimental design</i> , jenis <i>non</i>	Hasil penelitian diperoleh t-hitung sebesar 4.434 sedangkan t-tabel adalah sebesar 1.686 sehingga diperoleh nilai thitung $\geq$ ttabel yaitu $4.434 \geq 1.686$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti penerapan model PBL

	pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Woja Kabupaten Dompu		<i>equivalen control group design.</i>	memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 07 Woja. Keterlaksanaan model pembelajaran PBL pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 07 Woja terlaksana dengan baik dimana terlihat pada saat siswa melakukan penyelidikan bersama kelompoknya pada saat itu terjadi proses berpikir dan pertukaran pendapat antara siswa untuk menemukan solusi permasalahan dan siswa lebih aktif dalam kegiatan diskusi dengan teman kelompoknya.
12	Sinta 4 Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dengan Suplemen Peta Pikiran Terhadap Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar	Ummu Aiman, Dian Meilani, Farhan Suhada, dan Sunimbar (2023)	Metode eksperimen dengan desain <i>One Group Pretest-Posttest design</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpikir kritis siswa pada kelompok <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> menunjukkan adanya perbedaan yakni dilihat dari mean rata-rata kelas <i>pretest</i> bernilai sebesar 58,7 sedangkan kelompok <i>posttest</i> yang diterapkan dengan model <i>problem-based learning</i> berbantuan peta pikirannya nilai 73,8 rata-rata skor. Hasil perhitungan uji-t independent diperoleh nilai sig 0,000<0,05. Dengan demikian, model model <i>problem based learning</i> suplemen peta pikiran berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa SD
13	Sinta 4 Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd	Diah Ayu Setia Ningsih, Hilmi Hambali, dan Muh Erwinto Imran (2023)	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model PBL dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 10 siswa hanya 5 siswa atau 50% yang memenuhi kriteria kemampuan berpikir kritis. Kemudian meningkat pada siklus II dimana dari 10 siswa terdapat 8 siswa atau 80% telah memenuhi kriteria kemampuan berpikir kritis dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-ratanya 73.2.
14	Sinta 4 Pengaruh Model <i>problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa pada Siswa Sekolah Dasar	Yusuf Rambe, Khaeruddin, Ma'ruf (2024)	Metode penelitian eksperimen dengan desain <i>quasi eksperimental desain</i> , jenis <i>the non-equivalent group design</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penerapan model PBL dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam

				meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA pada siswa Sekolah Dasar.
15	Sinta 4 Pengaruh Model <i>Brain Based Learning</i> dan <i>Problem Based Learning</i> terhadap Keterampilan Berpikir Kompleks Matematis ditinjau dari Kreativitas Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Bima	Adi Apriadi Adiansha, Khairul Sani, Suryani (2021)	Penelitian eksperimen yang didesain dengan treatment by level 2x2.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk hipotesis pertama mengatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kompleks matematis pada siswa yang diberi model <i>Brain Based Learning</i> dengan siswa yang diberi model <i>Problem Based Learning</i> . Hipotesis kedua mengatakan adanya interaksi antara pembelajaran yang diberikan dengan tingkat kreativitas siswa terhadap keterampilan berpikir kompleks matematis siswa. Hipotesis ketiga mengatakan bahwa adanya perbedaan keterampilan berpikir kompleks matematis antara siswa yang diberikan model <i>Brain Based Learning</i> dengan yang diberikan model <i>Problem Based Learning</i> pada kelompok siswa dengan kreativitas tinggi.
16	Sinta 5 Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	Niken Ayu Aulia, Wawan Shokib Rondli (2024)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen (<i>pre-experimental design</i>).	Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari data yang telah dianalisis dengan nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest dan hasil uji N-gain score 0.39 dengan kategori sedang. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berpengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis.
17	Sinta 5 Pengaruh Model <i>Problem-Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn 47 Cakranegara	Rahmat Hidayat, Mohammad Liwa Ilhamdi, Fitri Puji Astria, Aisa Nikmah Rahmatih (2023)	Metode penelitian eksperimen dengan desain <i>quasi eksperimental desain</i> , jenis <i>the non-equivalent group design</i>	Pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh t-hitung sebesar 1.683 sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1.680. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model <i>Problem-based learning</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dilakukan uji effect size dengan menggunakan rumus effect size yang dimana hasilnya sebesar 0,49 dengan kisaran kriteria yang tergolong sedang berdasarkan pada klasifikasi uji effect size yang artinya

				model pembelajaran <i>Problem-based learning</i> berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa
18	Sinta 5 Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Di Sekolah Dasar	Kafiga Hardiani Utama, Firosalia Kristin (2020)	Metode meta-analisis dengan teknik non-tes	Berdasarkan hasil analisis artikel jurnal yang diperoleh melalui penelusuran sejumlah jurnal nasional, secara keseluruhan berdasarkan hasil uji <i>paired samples test</i> model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berpengaruh meningkatkan kemampuan berpikir kritis dari perolehan rata-rata awal 4999.23 menjadi 7757.85 dengan keseluruhan rata-rata presentase gain sebesar 66,18%.
19	Sinta 5 Efektivitas Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Problem Solving</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar	Rimba Sastra Sasmita, Nyoto Harjono (2021)	Meta analisis	Berdasarkan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Solving</i> untuk kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas IV SD.
20	Sinta 5 Komparasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Inquiry Learning</i> Ditinjau dari Keterampilan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar	Dwi Ratna Efendi, Krisma Widi Wardani (2021)	Meta analisis	Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Inquiry Learning</i> memiliki dampak sedang terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil olah data, model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.
21	Sinta 5 Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> pada Siswa Sekolah Dasar	Arindra Ikhwani Nur Huda, Muhammad Abduh (2021)	Metode penelitian tindakan kelas	Berdasarkan penelitian menerapkan model PBL diperoleh hasil yang memuaskan. Hal ini dilihat dari rata-rata ketuntasan mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata siswa 68,96% meningkat menjadi 85,36% pada siklus II. Selain itu aktivitas siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di SD dengan menerapkan model PBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa
22	Sinta 5	Oktavia Wahyu	Jenis penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model <i>Problem Based Learning</i>

	Pengaruh <i>Problem Based Learning</i> terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Regulasi Diri siswa Kelas V	Ariyani, Tego Prasetyo (2021)	eksperimen semu (<i>quasi experiment design</i>) yang menggunakan teknik analisis deskriptif	terbukti lebih efektif dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik pada siswa dibandingkan menggunakan model <i>Problem Posing</i> .
23	Sinta 5 Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas Vi Di Sd Budi Mulia Binjohara Kecamatan Manduamas Tahun Pembelajaran 2024/2025	Wintri Sarty Sihotang, Darinda Sofia Tanjung, Ester Julinda Simarmata, Rumiris Lumban Gaol, Reflina Sinaga (2025)	Metode penelitian kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kuat antara variabel X terhadap variabel Y dengan koefisien korelasi sebesar 0,778 dengan rtabel sebesar 0,361 maka H_a diterima. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan dengan thitung sebesar 6549 sedangkan t tabel 2.042 maka terbukti bahwa hipotesis lebih besar maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas VI.
24	Sinta 5 Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> Dalam Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Sekolah Dasar	Nida Laila Naswa, Endang M Kurnianti, Uswatun Hasanah (2023)	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau <i>literature research</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model <i>Problem Based Learning</i> berimplikasi pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah di Pembelajaran IPS. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pembelajaran dalam ilmu-ilmu sosial.
25	Sinta 5 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Materi Diagram Garis menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	Dwi Arum Syafitri, Sumarno, Endang Rumiarsi (2024)	Kualitatif	Model <i>Problem Based Learning</i> terbukti mampu membantu peserta didik dalam memecahkan masalah materi diagram garis dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan kritis siswa terjadi karena siswa dituntut untuk aktif dalam setiap langkah pembelajaran. Proses penyelidikan kelompok memicu pertukaran pendapat dan diskusi yang mendalam. Siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi belajar mengumpulkan informasi, melaksanakan eksperimen, dan mengevaluasi hasil karya mereka sendiri.

b. Model PBL tidak hanya terbatas pada satu bidang, tetapi bersifat lintas mata pelajaran.

1. Meta-analisis terhadap jurnal nasional menunjukkan bahwa PBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis IPA dengan rata-rata persentase gain mencapai 66,18% (Utama & Firosofia 2020)
2. PBL terbukti membantu peserta didik memecahkan masalah pada materi diagram garis pada mata pelajaran Matematika dan secara langsung meningkatkan daya kritis mereka (Syafitri, dkk 2024).
3. Penerapan PBL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan pengaruh signifikan dengan keterlaksanaan model berada pada kategori "Sangat Baik" sesuai sintaks yang ditetapkan (Aulia & Wawan 2024).
4. Pada pembelajaran IPS, penerapan PBL meningkatkan rata-rata ketuntasan siswa dari 68,96% pada siklus I menjadi 85,36% pada siklus II (Naswa, dkk 2023).

Ketika ditinjau dari segi peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis siswa, model PBL menunjukkan keunggulan dibandingkan pendekatan konvensional maupun pendekatan *Problem Solving*. Misalnya, penelitian oleh Ariyani & Tego (2021) dalam jurnal Sinta 5 menemukan bahwa siswa yang menggunakan PBL dalam pembelajaran tematik kelas IV menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode ekspositori. Peningkatan ini tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga dalam hal keterampilan sosial dan emosional. Siswa terlihat lebih percaya diri, mampu mengelola konflik dalam kelompok kerja, dan berperan sebagai pemecah masalah yang proaktif. Keterampilan berpikir kritis seperti ini adalah keterampilan yang sulit dibangun melalui metode ceramah.

Penerapan PBL di era digital native menuntut adanya integrasi media yang relevan. Penggunaan E-modul Flipbook berbasis PBL menjadi solusi efektif untuk memberdayakan keterampilan abad 21 karena menggabungkan teks, narasi, dan video yang sesuai dengan gaya belajar siswa saat ini (Endaryati, dkk 2021). Selain itu, bantuan media konkret seperti "Panggung Siklus Air" terbukti mempermudah siswa memahami materi abstrak dalam pembelajaran IPA, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai rata-rata kelas yang drastic (Sari, dkk 2023).

Secara keseluruhan, hasil analisis penelitian tentang model *Problem Based Learning* ini memberikan implikasi bahwa guru harus memiliki keterampilan dalam mendesain pembelajaran berbasis masalah. Keberhasilan PBL sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis, siswa tidak hanya mencapai ketuntasan hasil belajar (seperti peningkatan ketuntasan klasikal dari 50% menjadi 80%), tetapi juga memiliki regulasi diri dan aktivitas belajar yang lebih baik.

Namun demikian, efektivitas PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah tidak lepas dari beberapa faktor pendukung. Beberapa studi menyoroti pentingnya desain pembelajaran yang baik, keterlibatan aktif siswa, serta ketersediaan sumber daya yang memadai sebagai modal utama keberhasilan penerapan PBL. Faktor-faktor ini menjadi pertimbangan penting bagi pendidik dalam mengembangkan dan menerapkan model PBL agar dapat memberikan hasil yang optimal. Sebagai contoh, guru perlu mengelola pembelajaran dengan baik agar siswa benar-benar terlibat aktif dalam proses eksplorasi masalah sehingga potensi peningkatan berpikir kritis bisa optimal.

D. Kesimpulan

Secara keseluruhan, review 25 artikel ini menegaskan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang efektif dan sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam hal pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar terbukti secara empiris dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan. Dengan penerapan yang tepat dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran, PBL dapat memberikan kontribusi besar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, menyiapkan siswa menjadi individu yang tidak hanya mampu menghafal tetapi juga mampu berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.

Oleh karena itu, para pendidik dianjurkan untuk mempertimbangkan dan mengintegrasikan pendekatan PBL dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Karena model ini mendorong siswa untuk lebih aktif, berani bertukar pendapat, dan mampu menemukan solusi atas permasalahan yang diberikan. Disarankan bagi pendidik untuk mengintegrasikan PBL dengan media pembelajaran digital atau konvensional yang relevan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Adiansha, A. P., Khairul. S., Suryani.
2021. Pengaruh Model *Brain*

- Based Learning* dan *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kompleks Matematis ditinjau dari Kreativitas Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Mipa*. Vol 11. No 1.
- Aiman, U., Dian. M., Farhan. S., Sunimbar. Pengaruh Model *Problem Based Learning* dengan Suplemen Peta Pikiran Terhadap Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bati*. Vol 10. No 2.
- Alashwal, H. A., Areej. I. B. 2025. Sustaining problem-based learning: A mixed-methods exploration of its long-term effects on primary students' mathematical problem solving. *Social Sciences & Humanities*.
- Amalia, R., Arjuddin. Fitri. P. S. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Woja Kabupaten Dompu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol 9. No 1.
- Ariani, R. F. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd pada Muatan IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 4 No 3.
- Ariyani, O. W. 2021. Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 5. No 3.
- Aulia, N. A., Wawan. S. R. 2025. Pengaruh Model *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol 11. No 2.
- Efendi, D. R., Krisma. W. W. 2021. Komparasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Inquiry Learning* Ditinjau dari Keterampilan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 5. No 3.
- Endaryati, S. A., Idam. R. W. A., Slamet., Kartika. C. S. 2021. Analisis E-Modul Flipbook Berbasis *Problem Based Learning* untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. Vol 5. No 2.
- Hanipah., Khairun. N., Prayogi. D. A. 2024. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Journal of Classroom Action Research*. Vol 6. No 4.
- Hidayat, R., Muhammad. L. I., Fitri. P. A., Aisyah. N. R. 2023.

- Pengaruh Model *Problem-Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pelajaran IPA Kelas Iv Sdn 47 Cakranegara. *Progres Pendidikan*. Vol 4. No 3.
- Huda, A. I. N., Abduh. M. 2021. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 5 No 3.
- Naswa, N. L., Endang. M. K. Uswatun. H. 2023. Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Genta Mulia*. Vol 14. No 1.
- Nihsih, D. A. S., Hilmi. H., Muh. E. I. 2023. Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Vol 10. No 4.
- Pronoto, Y, K, S., et al. 2022. *Dinamika Anak Usia Dini*. Pekalongan: NEM.
- Rambe, Y., Khairuddin. M. 2024. Pengaruh Model *problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*. Vol 4. No 1.
- Rauf, I., Irvan. N. A., Rifda. M. A. 2022. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Pedagogika*. Vol 13. No 2.
- Rosyidah, U., Ismail. M. 2025. Analisis Penggunaan Model *Problem Based Learning* dalam Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Ideguru: Jurnal karya Ilmiah Guru*. Vol 10. No 1.
- Saputro, O. J., Theresia. S. R. Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Dan *Problem Based learning* (Pbl) Berbantuan Media Monopoli Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 4. No 1.
- Sari, I. N., Sekar. D. A., Khandun. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media PSA (Panggung Siklus Air) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Attadris: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayyah*. Vol 6. No 2.
- Sasmita, R. S. Nyoto. H. 2021. Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Problem Solving* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 5. No 5.
- Sihotang, W. S., Darinda. S. T. Ester. J. S. Rumiris. L. G. Reflina. S. 2025. Pengaruh Model

Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas Vi Di Sd Budi Mulia Binjohara Kecamatan Manduamas Tahun Pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. Vol 8. No 1.

Suryaningsih, A., Henny. D. K. 2021. Perbedaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis IPA Siswa SD. *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol 2 No 1.

Syafitri, D. R., Sumargo., Endang. R. 2024. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Materi Diagram Garis menggunakan Model *Problem Based Learning*. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol 4. No 2.

Utama, K. H., Firosofia. K. 2020. Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 4. No 4.